

**ANALISIS PELAKSANAAN INTERNAL AUDIT
DI BAGIAN SATUAN PENGAWAS INTERN
TERHADAP STRUKTUR ORGANISASI DAN FUNGSI SPI
(STUDI KASUS PADA PT. BOMA BISMA INDRA)**

kk
A-224/103
yul
a

SKRIPSI

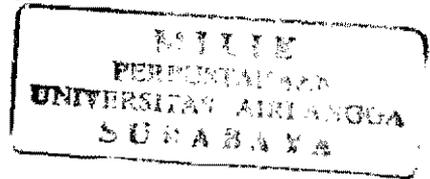
**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



Diajukan Oleh

**RIZSYA YULIATI
No. Pokok : 040037019**

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2003**



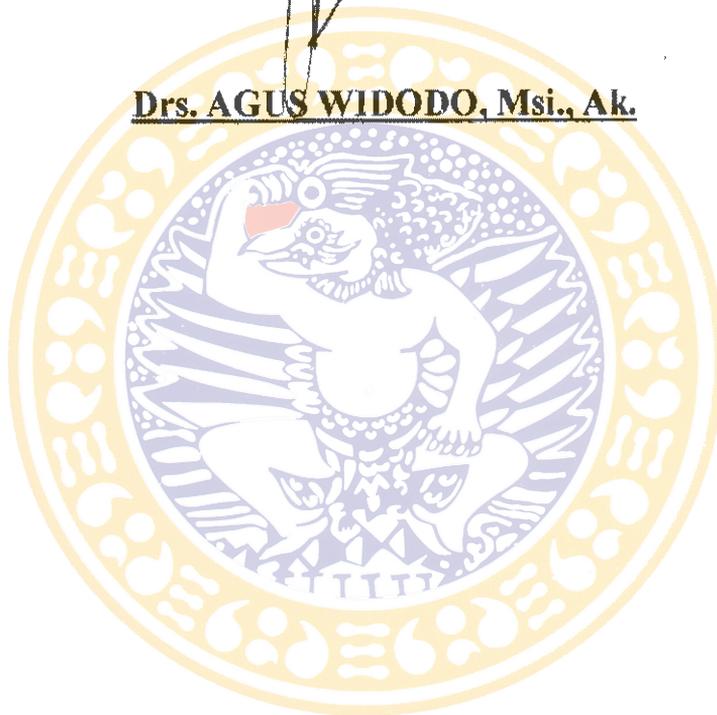
Surabaya, 1 - 8 - 2003

Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Agus Widodo".

Drs. AGUS WIDODO, Msi., Ak.



SKRIPSI

**ANALISIS PELAKSANAAN *INTERNAL AUDIT*
DI BAGIAN SATUAN PENGAWAS INTERN
TERHADAP STRUKTUR ORGANISASI DAN FUNGSI SPI
(STUDI KASUS PADA PT. BOMA BISMA INDRA)**

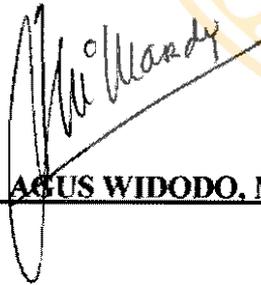
DIAJUKAN OLEH:

RIZSYA YULIATI

No. Pokok: 040037019

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH:

DOSEN PEMBIMBING,



Drs. AGUS WIDODO, Msi., Ak.

Tanggal..... 3/9-03

KETUA PROGRAM STUDI



Drs. M. SUYUNUS, MAFIS., Ak.

Tanggal.....

ABSTRASTASI

Pada persaingan global, perusahaan BUMN/BUMD dituntut untuk memperbaiki kinerja perusahaannya. Keefisienan dan keefektifan organisasi yang tinggi adalah kunci keberhasilan perusahaan. Kondisi ini membuat perusahaan mengoptimalkan seluruh sumberdaya dan fungsi-fungsi manajemennya. Salah satu fungsi manajemen yang penting adalah fungsi pengendalian (*controlling*). Semakin berkembangnya organisasi dan teresbarnya wilayah kerja, pengendalian dan pengawasan tidak dapat dilakukan sendiri oleh pucuk pimpinan. Untuk itu perusahaan membentuk unit yang memiliki tugas dan tanggung jawab yang khusus dalam pengawasan yang biasa disebut Satuan Pengawas Intern (SPI).

PT. Boma Bisma Indra sebagai salah satu BUMN, memiliki auditor intern yang tugasnya membantu perusahaan atau manajemen sebagaimana tercantum pada pasal 46 ayat 1 Peraturan Pemerintah No. 3 tahun 1983 tentang tatacara pembinaan dan pengawasan PERJAN, PERUM, dan PERSERO yaitu "Satuan Pengawas Intern bertugas membantu direktur utama dalam penilaian atas Sistem Pengendalian Manajemen dan pelaksanaannya pada badan usaha yang bersangkutan dan memberikan saran-saran perbaikannya". Dalam perkembangannya, internal audit juga membantu manajemen mengelola risiko dalam mengidentifikasi masalah dan menyarankan memberi perbaikan yang memberi nilai tambah untuk memperkuat organisasi. Pemahaman SPI terhadap pelaksanaan internal audit itu sendiri sangatlah penting, hal ini dikarenakan agar saran-saran perbaikan yang diberikan oleh SPI kepada manajemen perusahaan dapat bernilai tinggi dan menunjang keefektifan pengendalian intern itu sendiri. Sedangkan subyek penelitian yang dipakai yaitu SPI PT. Boma Bisma Indra telah melaksanakan internal audit sebagai salah satu hal yang mendorong keefektifan pengendalian intern perusahaan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Data diperoleh melalui wawancara (5 %) dan kuisisioner (95 %). Wawancara dilakukan secara langsung dengan pihak yang terkait dengan penelitian ini, yakni SPI PT. Boma Bisma Indra. Kuisisioner sebagian besar dilakukan dengan cara konvensional yaitu mengajukan pertanyaan-pertanyaan tertulis baik berupa multiple choice ataupun jawaban subyektif kepada SPI dan pihak-pihak terkait lainnya. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa pemahaman pelaksanaan *internal audit* oleh Satuan Pengawas Intern PT. Boma Bisma Indra sudah dikatakan baik. Seringnya ketidakberhasilan Satuan Pengawas Intern PT. Boma Bisma Indra dalam menindaklanjuti saran-saran perbaikan kepada pihak manajemen sebagian besar dipengaruhi oleh faktor ekstern. Sehingga hal tersebut mempengaruhi profesionalisme Satuan Pengawas Intern PT. Boma Bisma Indra itu sendiri.